

Tauhid sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan

(Makalah ini disusun sebagai bahan diskusi mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan

Semester 2 Kelas D)

Dosen Pengampu : Dr. Syamsul Aripin, M.A.



**Universitas Islam Negeri
Syarif Hidayatullah Jakarta**

Disusun Oleh:

Kelompok 5

Muhammad Abdul Latif Samsudin : NIM 11230910000073

Lindan Akbar Firdaus : NIM 11230910000073

Muhammad Firhan : NIM 11230910000045

PRODI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

2024 M / 1445 H

LEMBAR VERIFIKASI KELENGKAPAN MAKALAH

Urutan Kelompok : 5

Judul Materi : Tauhid sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hari/Tanggal Verifikasi :

Tempat Pelaksanaan Verifikasi : Online / Offline

Waktu Pelaksanaan Verifikasi :

No	Komponen Makalah	Ada	Tidak Ada	Isi Sesuai Ketentuan Dosen
1	Cover Depan			
2	Lembar Lulus Verifikasi			
3	Abstrak			
4	Kata Pengantar			
5	Daftar Isi			
6	Bab I : Pendahuluan a. Latar Belakang Masalah b. Identifikasi Masalah c. Perumusan Masalah d. Pembatasan Masalah e. Tujuan Penulisan Makalah f. Signifikasi/Manfaat g. Metode Penulisan Makalah h. Sistematika Penulisan Makalah			
7	Bab II : Pembahasan Isi Materi Sesuai Judul			

8	Bab III : Penutup			
	a. Kesimpulan			
	b. Saran			

9	Daftar Pustaka			
10	Lampiran – Lampiran			
	a. Glosarium			
	b. Indeks			
	c. Tentang Penyusun			
11	Daftar Petugas Penyelenggara Presentasi dan Diskusi			
	a. Moderator			
	b. Operator			
	c. Notulis			
	d. Penanya			
	e. Komentator			

Keterangan:

Demikianlah verifikasi makalah ini saya laksanakan dengan penuh tanggung jawab. Saya membaca makalah secara utuh, mendalam, serius, teliti. Jika masih ditemukan aspek maupun model/gaya/isi/bentuk yang kurang sesuai, saya siap untuk meminta kembali kepada pemakalah untuk melengkapi hal-hal yang kurang/belum sesuai sebelum makalah ini dipresentasikan.

Tangerang Selatan,

Pemeriksa

(Muhammad Fakhri Alfarisi)

LEMBAR VERIFIKASI KELENGKAPAN POWER POINT (PPT)

Urutan Kelompok : 5
Judul Materi : Tauhid sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Hari/Tanggal Verifikasi :
Tempat Pelaksanaan Verifikasi : Online / Offline
Waktu Pelaksanaan Verifikasi :

No	Komponen Power Point	Ada	Tidak Ada	Isi Sesuai Ketentuan Dosen
1	Cover Depan Meliputi: a. Nama Mata Kuliah b. Judul Materi c. Nama Dosen Pengantar d. Urutan Kelompok e. Nama Anggota Kelompok f. Foto Anggota Kelompok g. Nama Jurusan/Prodi h. Nama Fakultas i. Nama Kampus j. Tahun Penyusunan k. Logo Kampus			
2	Nama dan Foto Petugas (Moderator, Operator, Notulen)			
3	Daftar Isi dan Nomor Halaman			
4	Peta Konsep			

5	Nomor Halaman			
6	Isi PPT sesuai dengan Judul			
7	Ucapan Terima Kasih disertai Nama, NIM, dan Foto Pemakalah			
8	Sesi Tanya Jawab disertai Nama, NIM, dan Foto Penanya			
9	Sampul Halaman Terakhir			

Ketentuan:

1. Power Point(PPT) makalah berwarna-warni.
2. Power Point(PPT) makalah dibuat dengan prinsip : menarik, padat, jelas, sistematis, terdapat peta konsep, unik, terdapat bagan, berwarna-warni, terdapat gambar, animasi dan suara.
3. Soft copy file PPT setelah lulus verifikasi wajib dibagikan kepada peserta/mahasiswa dengan cara mengirim file melalui *google classroom*, paling lambat semalam sebelum presentasi dilaksanakan.
4. Jika ditemukan masih ada kekurangan/tidak sesuai dengan petunjuk dosen saat verifikasi power point makalah, maka segera lengkapi dan ajukan verifikasi kembali.
5. Verifikasi power point makalah dilakukan 1 hari sebelum pelaksanaan presentasi dimulai.

Tangerang Selatan,

Pemeriksa

(Muhammad Fakhri Alfarisi)

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN MAKALAH DAN POWER POINT (PPT)

Judul : Tauhid sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Disusun oleh : 1. Muhammad Abdul Latif Samsudin (11230910000073)
2. Lindan Akbar Firdaus (11230910000097)
3. Muhammad Firhan (11230910000045)
Program Studi : Teknik Informatika
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Semester : 2

Telah benar disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta telah lulus verifikasi pemeriksaan yang ketat dan penuh ketelitian oleh Penanggung Jawab dan siap untuk dipresentasikan.

Tangerang Selatan,

Pemeriksa

(Muhammad Fakhri Alfarisi)

LEMBAR VERIFIKASI POWER POINT DAN MAKALAH

No	Materi	Ketersediaan	Ketidaksediaan Materi
1	<i>Print out</i> berwarna		
2	Cover (Urutan Kelompok, judul, Materi, Nama Anggota Kelompok)		
3	Ringkasan Materi (Poin-poin materi, Ucapan Terima Kasih, Sesi Tanya Jawab)		
4	Daftar Penanya		
5	Jilid dan Sampul Belakang		

Keterangan: Ceklis di kotak

Tangerang Selatan,
Pemeriksa

(Muhammad Fakhri Alfarisi)

DAFTAR PETUGAS PELAKSANA DISKUSI

- A. Pemakalah : 1. Muhammad Abdul Latif Samsudin (11230910000073)
2. Linda Akbar Firdaus (11230910000097)
3. Muhammad Firhan (11230910000045)
- B. Moderator : Haitamim Jahran Mahendra (11230910000089)
- C. Operator : Agung usilo Adi Pratama (11230910000004)
- D. Notulen : Ryan Hidayatullah (11230910000109)
- E. Penanya : 1. Aditya Putra Ramdhan (11230910000016)
2. Ahmad Nafis Syaiuqi (11230910000117)
3. Aprillia Anung Anindhita (11230910000057)
4. Dhiya Durotul Mandari (11230910000020)
5. Rafli Aulia Putra (11230910000065)
6. Pramuditya Zindu Pratama (11230910000121)
7. Raya Rabbani Rasyidin (11230910000069)
8. Shafira Syahla Maharani (11230910000037)
- F. Komentator : 1. Risqi Andanda Jayanti (11230910000113)
2. Nurhaliza Sekar Kinarsih (11230910000016)
3. Muhammad Reysadr Fadhali (11230910000025)
4. Muhammad Radhya Firaz Maynard (11230910000101)
5. Muhammad Jidan Setyobimo (11230910000085)
6. Irfan Alif Ahmadi (11230910000049)
7. Aydin Maulana Alfarisi (11230910000093)
8. Muhammad Irfan Fadilah (11230910000083)

ABSTRAK

Pembahasan tentang sumber ilmu dalam Islam dan Barat menunjukkan perbedaan mendasar dalam pandangan terhadap Tuhan dan wahyu. Dalam Islam, Tuhan dan wahyu dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan yang utama dan berfungsi sebagai pedoman dan filter untuk memastikan kesahihan dan kesesuaian ilmu pengetahuan dengan prinsip-prinsip tauhid. Sumber primer ilmu dalam Islam adalah Allah SWT, yang memiliki pengetahuan yang sempurna tentang segala sesuatu yang diciptakan-Nya. Sumber sekunder meliputi wahyu, akal, indera, pengalaman, dan ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan oleh manusia. Wahyu Allah SWT berisi petunjuk tentang kehidupan akhirat dan memuat ayat-ayat yang mendorong manusia untuk menggunakan akal pikirannya dalam memahami ciptaan Tuhan.

Perbedaan mendasar antara sumber ilmu dalam Islam dan Barat terletak pada pandangan terhadap Tuhan dan wahyu. Dalam Islam, Tuhan merupakan sumber utama ilmu pengetahuan, sedangkan dalam Barat, ilmu pengetahuan dibangun dengan sekularisme, memisahkan antara ranah agama dan sains. Wahyu dalam Islam memiliki peran penting sebagai sumber ilmu pengetahuan, sedangkan dalam Barat, sains cenderung menggunakan metode empiris-rasional yang mengandalkan observasi dan eksperimen sebagai sumber utama ilmu. Metode penelitian dalam Islam didasarkan pada nilai-nilai tauhid, sedangkan dalam Barat, ilmu pengetahuan umumnya tidak terikat oleh nilai-nilai agama tertentu. Perbedaan ini memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang sudah mencurahkan karunia dan rahmatnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas makalah mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan yang berjudul “Tauhid Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan”. Tak lupa shalawat serta salam terus kita lantunkan untuk Nabi kita Nabi Muhammad SAW sampai akhir zaman.

Adapun tujuan penulis untuk menyelesaikan makalah ini yaitu memenuhi tugas mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan. Selain hal tersebut makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan penulis dan pembaca terkait hubungan antara tauhid dan ilmu pengetahuan dalam islam serta apa yang membedakannya dengan ilmu pengetahuan di Barat.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Syamsul Aripin, M.A. yang sudah memberikan tugas ini, sehingga dapat menambah wawasan penulis terkait mata kuliah yang sedang penulis jalani. Tak luput penulis mengucapkan terima kasih atas segala pihak yang sudah membantu untuk menyelesaikan makalah ini.

Saya menyadari makalah yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya terima untuk memperbaiki makalah yang jauh dari sempurna ini.

DAFTAR ISI

Tauhid sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan	1
<i>LEMBAR VERIFIKASI KELENGKAPAN MAKALAH</i>	<i>ii</i>
<i>LEMBAR VERIFIKASI KELENGKAPAN POWER POINT (PPT).....</i>	<i>iv</i>
<i>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN MAKALAH DAN POWER POINT (PPT)</i>	<i>vi</i>
<i>LEMBAR VERIFIKASI POWER POINT DAN MAKALAH.....</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR PETUGAS PELAKSANA DISKUSI.....</i>	<i>viii</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>ix</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>x</i>
<i>DAFTAR ISI.....</i>	<i>xi</i>
<i>BAB I.....</i>	<i>1</i>
<i>PENDAHULUAN.....</i>	<i>1</i>
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Pembatasan Masalah.....	2
E. Tujuan Penulisan Makalah	3
F. Manfaat Penulisan Makalah	3
G. Metode Penulisan Makalah.....	3
H. Sistematika Penulisan Makalah	3
<i>BAB II</i>	<i>5</i>
<i>PEMBAHASAN.....</i>	<i>5</i>
A. Pengertian Ilmu dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam	5
1. Sumber Primer (Sumber Utama)	5
2. Sumber Sekunder (Sumber Penunjang)	5
3. Hubungan antara Sumber Primer dan Sumber Sekunder	6

C. Tuhan Sebagai Sumber Ilmu.....	7
1. Tuhan adalah Pencipta Alam Semesta	8
2. Sumber Segala Hikmah dan Kebijaksanaan.....	8
3. Wahyu sebagai Sumber Ilmu.....	8
BAB III	10
PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
INDEX	12
GLOSARIUM	13
TENTANG PENYUSUN.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal peradabannya, umat manusia telah menunjukkan rasa ingin tahu yang tak terpuaskan terhadap alam semesta dan segala isinya. Dorongan untuk memahami realitas ini melahirkan ilmu pengetahuan, sebuah disiplin yang terus berkembang dan berevolusi seiring waktu. Di tengah keragaman tradisi dan pemikiran, Islam hadir dengan paradigma uniknya tentang ilmu pengetahuan, yang berakar pada konsep fundamental tauhid, keesaan Allah SWT.

Secara umum, ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis dan metodis. Pengetahuan ini didapatkan melalui observasi, eksperimen, analisis, dan penalaran. Ilmu terus berkembang dan berevolusi seiring dengan ditemukannya fakta-fakta baru dan kemajuan teknologi. Dalam Islam, ilmu memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan pengertian umum. Ilmu tidak hanya terbatas pada pengetahuan duniawi, tetapi juga mencakup pengetahuan tentang akhirat dan hubungan manusia dengan Allah SWT. Konsep tauhid menjadi landasan fundamental dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam.

Tauhid berasal dari bahasa Arab, "Wahhada", yang berarti mengesakan, menyatukan, dan memurnikan. Dalam Islam, tauhid memiliki makna yang lebih luas dan mendalam, yaitu mengesakan Allah SWT dalam zat, nama, dan sifat-Nya. Dengan kata lain, tauhid berarti meyakini bahwa hanya Allah SWT yang berhak disembah dan tidak ada tuhan lain selain Dia. Tauhid merupakan fondasi utama aqidah Islamiyah, yang menjadi pilar fundamental bagi keimanan dan amal seorang Muslim.

Tauhid bukan hanya konsep teologis yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga menjadi landasan fundamental dalam pengembangan ilmu

pengetahuan. Pandangan Islam tentang Tuhan sebagai sumber utama ilmu, wahyu sebagai petunjuk normatif, dan integrasi berbagai sumber ilmu menjadikan paradigma keilmuan Islam unik dan kaya. Makalah ini bertujuan untuk mengupas peran sentral tauhid sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, menelusuri akar ilmu pengetahuan dari perspektif Islam, dan membedakannya dengan pendekatan Barat yang umumnya sekuler.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan sumber ilmu pengetahuan?
2. Bagaimana peran Tuhan sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam Islam?
3. Apa perbedaan sumber ilmu pengetahuan dalam Islam dan Barat?
4. Mengapa sumber ilmu pengetahuan menjadi penting dalam pengembangan ilmu?
5. Apa macam macam sumber ilmu?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan sumber ilmu pengetahuan?
2. Bagaimana peran Tuhan sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam Islam?
3. Apa perbedaan sumber ilmu pengetahuan dalam Islam dan Barat?
4. Mengapa sumber ilmu pengetahuan menjadi penting dalam pengembangan ilmu?
5. Apa macam macam sumber ilmu?

D. Pembatasan Masalah

Makalah ini akan membahas konsep tauhid sebagai pengembangan dasar ilmu Islam, dengan fokus pada lima pertanyaan di atas

E. Tujuan Penulisan Makalah

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk:

1. Menjelaskan apa yang dimaksud sumber ilmu,
2. Menguraikan alasan mengapa Tuhan bisa dijadikan sebagai sumber Ilmu,
3. Memaparkan macam-macam sumber ilmu,
4. Membandingkan sumber ilmu dalam Islam dengan sumber ilmu di Barat,
5. Menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan memiliki sumber.

F. Manfaat Penulisan Makalah

Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep tauhid sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dalam Islam. Selain itu, makalah ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

G. Metode Penulisan Makalah

Metode penulisan makalah ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, baik dari buku, jurnal, maupun sumber-sumber lain yang relevan.

H. Sistematika Penulisan Makalah

Makalah ini terdiri dari 3 Bab. Materi dalam makalah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **BAB I: Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan makalah, manfaat penulisan makalah, metode penulisan makalah, serta sistematika penulisan makalah.

2. **BAB II: Pembahasan** yang berisi pengertian ilmu pengetahuan dan sumbernya serta membahas perbedaan antara ilmu pengetahuan dalam Islam dengan ilmu pengetahuan dalam dunia Barat.
3. **BAB III: Penutup** yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Ilmu dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam

Dalam Islam, ilmu memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan pengertian umum. Ilmu tidak hanya terbatas pada pengetahuan duniawi yang diperoleh melalui observasi, eksperimen, analisis, dan penalaran. Dalam Islam, ilmu juga mencakup pengetahuan tentang akhirat dan hubungan manusia dengan Allah SWT. Dengan kata lain, ilmu pengetahuan dalam Islam bertujuan untuk memahami ciptaan Tuhan (makhluk) dan Penciptanya (Khalik).

Sumber ilmu dalam Islam dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Primer (Sumber Utama)

Sumber primer ilmu dalam Islam adalah Allah SWT. Allah SWT adalah pemilik ilmu yang sempurna dan Dia adalah sumber segala pengetahuan. Pengetahuan Allah SWT tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dan Dia mengetahui segala sesuatu, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, baik yang telah terjadi, sedang terjadi, maupun yang akan terjadi.

2. Sumber Sekunder (Sumber Penunjang)

Sumber sekunder ilmu dalam Islam adalah segala sesuatu yang dapat membantu manusia dalam memahami ciptaan Allah SWT dan hubungannya dengan Allah SWT. Sumber sekunder ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain:

- Wahyu: Wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada para nabi dan rasul merupakan sumber ilmu yang utama dan terjamin kebenarannya. Wahyu berisi petunjuk tentang kehidupan akhirat, serta memuat ayat-ayat dan hadits yang mendorong manusia untuk menggunakan akal pikirannya dalam memahami ciptaan Tuhan.

- Akal: Akal merupakan anugerah Allah SWT yang diberikan kepada manusia untuk berpikir, memahami, dan membedakan antara yang benar dan yang salah. Akal digunakan untuk mempelajari dan meneliti alam semesta, serta untuk memahami wahyu Allah SWT.
- Indera: Indera manusia, seperti mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit, digunakan untuk mengamati dan merasakan fenomena alam semesta. Informasi yang diperoleh melalui indera menjadi bahan baku bagi akal untuk diolah dan dianalisis.
- Pengalaman: Pengalaman hidup manusia, baik pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain, dapat menjadi sumber ilmu yang berharga. Pengalaman dapat memberikan pelajaran dan hikmah yang berguna untuk menjalani kehidupan.
- Ilmu pengetahuan: Ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan oleh manusia, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum, dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat.

3. Hubungan antara Sumber Primer dan Sumber Sekunder

Sumber primer (Allah SWT) dan sumber sekunder (wahyu, akal, indera, pengalaman, ilmu pengetahuan) saling terkait dan melengkapi satu sama lain. Wahyu Allah SWT menjadi pedoman dan filter untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan yang dikembangkan selaras dengan nilai-nilai dan moralitas Islam. Akal digunakan untuk mempelajari dan meneliti alam semesta, serta untuk memahami wahyu Allah SWT. Indera digunakan untuk mengamati dan merasakan fenomena alam semesta. Pengalaman hidup manusia dapat menjadi sumber ilmu yang berharga. Ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan oleh manusia, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum, dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat.

Paradigma keilmuan Islam memandang pentingnya untuk memverifikasi dan mengkaji sumber-sumber tersebut secara kritis. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesahihan dan kesesuaian ilmu pengetahuan dengan prinsip-prinsip tauhid.¹

B. Pentingnya Sumber Ilmu Pengetahuan

1. Landasan kokoh bagi Pengembangan Ilmu

Ilmu pengetahuan memerlukan sumber yang jelas agar dapat dikembangkan secara sistematis dan terarah. Sumber ilmu memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan ilmu, sehingga ilmu tidak hanya bersifat spekulatif atau acak, melainkan didasarkan pada fondasi yang kokoh.

2. Pertanggungjawaban Akademis dan Ilmiah

Dengan adanya sumber ilmu yang jelas, ilmu pengetahuan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan ilmiah. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan kredibilitas ilmu pengetahuan.

3. Integrasi Ilmu dan Agama

Dalam Islam, sumber ilmu yang berpijak pada Tuhan memungkinkan adanya integrasi antara ilmu dan agama. Ilmu pengetahuan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan praktis, tetapi juga untuk memahami kebesaran Tuhan dan memperkuat keimanan.

C. Tuhan Sebagai Sumber Ilmu

Bagi umat Islam, Tuhan (Allah SWT) menempati posisi sentral sebagai sumber utama ilmu pengetahuan. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan teologis:

¹ Ziauddin Sardar, *Science and Religion: One or the Other?*

1. Tuhan adalah Pencipta Alam Semesta

Sebagai pencipta, Allah SWT memiliki pengetahuan yang sempurna tentang segala sesuatu yang diciptakan-Nya (QS. Al-Baqarah: 29). Alam semesta beserta segala fenomena di dalamnya merupakan manifestasi dari ilmu Allah SWT. Dengan mempelajari dan meneliti alam semesta, manusia pada dasarnya sedang menggali ilmu pengetahuan yang berasal dari Sang Pencipta.

2. Sumber Segala Hikmah dan Kebijakan

Al-Quran sebagai wahyu Allah SWT tidak hanya berisi petunjuk tentang kehidupan akhirat, tetapi juga memuat ayat-ayat yang mendorong manusia untuk menggunakan akal pikirannya dalam memahami ciptaan Tuhan (QS. Al-Imran: 190). Ayat-ayat tersebut menjadi sumber hikmah dan kebijakan yang membimbing manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Wahyu sebagai Sumber Ilmu

Selain Al-Quran, wahyu yang diturunkan kepada para nabi dan rasul juga menjadi sumber ilmu pengetahuan. Wahyu berisi ajaran-ajaran yang tidak dapat dijangkau akal manusia secara mandiri, seperti kisah penciptaan langit dan bumi (QS. Al-Baqarah: 29). Dengan demikian, wahyu melengkapi keterbatasan akal manusia dalam memahami realitas.²

D. Perbedaan Sumber Ilmu dalam Islam dan Barat

Perbedaan mendasar antara sumber ilmu dalam Islam dan Barat terletak pada pandangan terhadap Tuhan dan wahyu.

1. Pandangan tentang Tuhan

Dalam Islam, Tuhan merupakan sumber utama ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan manifestasi dari ilmu Allah SWT yang

² Fazlur Rahman, *Islam and Modernity: Transformation of the Islamic World*

sempurna. Sebaliknya, ilmu pengetahuan Barat umumnya dibangun dengan sekularisme, memisahkan antara ranah agama dan sains. Tuhan tidak secara eksplisit dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan.

2. Peran Wahyu

Wahyu dalam Islam memiliki peran penting sebagai sumber ilmu pengetahuan. Al-Quran dan Sunnah menjadi landasan normatif dan etis bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sementara itu, wahyu tidak memiliki peran signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan Barat. Sains Barat cenderung menggunakan metode empiris-rasional yang mengandalkan observasi dan eksperimen sebagai sumber utama ilmu.

3. Metode Penelitian

Meskipun sama-sama menggunakan metode ilmiah, penelitian dalam Islam didasarkan pada nilai-nilai tauhid. Pengembangan ilmu pengetahuan harus selaras dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam, seperti keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir potensi penyalahgunaan ilmu pengetahuan untuk tujuan yang destruktif.

Sebaliknya, ilmu pengetahuan Barat umumnya tidak terikat oleh nilai-nilai agama tertentu. Hal ini membuka peluang bagi penyalahgunaan ilmu pengetahuan untuk tujuan yang tidak etis, seperti pengembangan senjata pemusnah massal atau eksploitasi alam secara berlebihan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan tentang sumber ilmu dalam Islam dan Barat menunjukkan perbedaan mendasar dalam pandangan terhadap Tuhan dan wahyu. Dalam Islam, Tuhan dan wahyu dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan yang utama dan berfungsi sebagai pedoman dan filter untuk memastikan kesahihan dan kesesuaian ilmu pengetahuan dengan prinsip-prinsip tauhid. Sebaliknya, ilmu pengetahuan Barat umumnya dibangun dengan sekularisme, memisahkan antara ranah agama dan sains, dan tidak secara eksplisit dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan. Perbedaan ini memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dalam makalah ini, disarankan untuk memperluas diskusi tentang perbedaan sumber ilmu dalam Islam dan Barat dan implikasinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, disarankan untuk memperhatikan bagaimana Islam dan Barat dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan lebih bervariasi, serta bagaimana nilai-nilai tauhid dapat diintegrasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih berorientasi pada keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Fazlur Rahman, Islam and Modernity: Transformation of the Islamic World.
- Ziauddin Sardar, Science and Religion: One or the Other?
- Al-Qur'an
- Hadits Nabi Muhammad SAW
- Imam Al-Ghazali, Kitab Tauhid
- Imam Al-Ghazali, Kitab Ihya Ulumuddin
- Imam Ibn Hajar Al-Asqalani, Kitab Al-Fawa'id
- Muhammad Khalid Masud, Tauhid and The Concept of Knowledge in Islam
- Abdul Rashid Moten, The Role of Tauhid in Islamic Education
- Muhammad Tahir al-Qadri, The Quest for Knowledge in Islam: A Study of The Concept of Tauhid
- Abdul Karim, Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan
- Rahman, G. (2021). Kontribusi Peradaban Islam Pada Dunia, Jurnal Syntax Transformation
- Kementerian Agama RI. 2012. *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.

INDEKS

A

Akal, 6

B

Barat, ix, x, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 13

I

Ilmu Pengetahuan, 1, ii, iv, vi, x, xi, 5, 7,
13

Indera, 6

Islam, 1, ix, x, xi, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
10, 13

P

Pengalaman, 6

S

Sumber Ilmu, xii, 7, 8, 12

T

Tauhid, 1, ii, iv, vi, x, xi, 1

W

Wahyu, ix, xii, 5, 6, 8, 9

GLOSARIUM

Akal: Istilah yang merujuk pada kemampuan manusia untuk berpikir dan berumeni.

Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Istilah yang merujuk pada prinsip-prinsip yang digunakan sebagai landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan: Istilah yang merujuk pada pengetahuan yang diperoleh melalui observasi, eksperimen, analisis, dan penalaran.

Indera: Istilah yang merujuk pada kemampuan manusia untuk melihat, mendengar, berbau, dan berperasaan.

Islam: Istilah yang merujuk pada agama yang dianut oleh umat Muslim.

Pengalaman: Istilah yang merujuk pada kejadian yang dialami oleh seseorang.

Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Istilah yang merujuk pada proses meningkatkan pengetahuan dan kemampuan melalui penelitian dan pengembangan.

Pengetahuan: Istilah yang merujuk pada informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber.

Sumber Ilmu: Istilah yang merujuk pada sumber-sumber yang digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Sumber Primer: Istilah yang merujuk pada sumber ilmu yang dianggap sebagai sumber utama, seperti wahyu Allah SWT.

Sumber Sekunder: Istilah yang merujuk pada sumber ilmu yang dianggap sebagai sumber penunjang, seperti akal dan indera.

Tauhid: Istilah yang merujuk pada konsep keesaan Allah SWT dan kehakikan-Nya.

Wahyu: Istilah yang merujuk pada petunjuk Allah SWT yang diturunkan kepada para nabi dan rasul.

TENTANG PENYUSUN



Perkenalkan mana saya Muhammad Abdul Latif Samsudin bisa dipanggil Latif. Merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Teknik Infomatika, tengah berada di semester 2.



Perkenalkan mana saya Lindan Akbar Firdaus bisa dipanggil Lindan. Merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Teknik Infomatika, tengah berada di semester 2.



Perkenalkan mana saya Muhammad Jidan Setyobimo, bisa dipanggil Firhan. Merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Teknik Infomatika, tengah berada di semester 2.